

**PERUBAHAN PILIHAN DALAM MENGAKSES TAYANGAN MEDIA INFORMASI  
DARI MEDIA STREAMING KE MEDIA DIGITAL ( STUDI KASUS PADA  
MASYARAKAT DESA LUNGGAIAN KECAMATAN LUBUK BATANG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU)**

*Changes in Choices in Accessing Information Shows from Mainstream Media to Digital  
Media (Case Study in Lunggaian Village Community, Lubuk Batang Sub-District, Ogan  
Komerling Ulu District)*

<sup>1</sup>Oka Prayuda Barsan, <sup>2</sup>Dr. Hendra Alfani, M.I.Kom, <sup>3</sup>Septiana Wuladari, M.I.Kom

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komunkasi FISIP Universitas Baturaja

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Komunkasi FISIP Universitas Baturaja

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Komunkasi FISIP Universitas Baturaja

Jl. Ki Ratu Penghulu No. 2301 Karang Sari Baturaja OKU Sumatera Selatan  
[okabarzan@gmail.com](mailto:okabarzan@gmail.com) , [hefanila@yahoo.co.id](mailto:hefanila@yahoo.co.id) , [septianawulandari83@gmail.com](mailto:septianawulandari83@gmail.com)

**ABSTRACT**

*In the rapid development of technology, new media, which are digital media for the public to access information, the emergence of digital media has left the mainstream media behind and made people make changes in the choice from mainstram media to digital media. Divusion theory of innovation that discusses the development of technology adopted by the community and continues to innovate in its development and Denis McQuail's theory that discusses new media, these two theories are considered to be sustainable with this research. The qualitative descriptive method by means of in-depth interviews is used as a research method to obtain valid data (valid). From the results of this study explains that the lunggaian villagers have changed their choices in accessing information from the mainstream media to digital media which are considered easier and more practical for access and lagging behind the mainstream media. From the results of this study it can be concluded that the development of media ranging from radio newspapers, television to digital media at this time the people of Lunggaian Village Lubuk Batang District also participated in the development even though in rural areas they use media ranging from radio, black and white tv then color tv to currently with online-based digital media that is getged.*

**Keywords:** *Information, mainstream media, digital media*

**ABSTRAK**

Dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini memunculkan media baru yaitu media digital untuk masyarakat mengakses informasi, kemunculan media digital ini mengakibatkan tertinggalnya media mainstream dan membuat masyarakat melakukan perubahan pilihan dari media mainstram ke media digital. Teori divusi inovasi yang membahas mengenai perkembangan teknologi yang di adopsi masyarakat dan terus berinovasi dalam perkembangannya dan teori Denis McQuail yang membahas mengenai media baru, kedua teori ini di anggap berkesinambungan dengan penelitian ini. Metode deskriptif kualitatif dengan cara wawancara mendalam digunakan sebagai metode penelitian guna mendapatkan data yang *valid* (sah). Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa masyarakat desa lunggaian telah merubah pilihannya dalam mengakses informasi dari media mainstream ke media digital yang di anggap lebih mudah dan praktis untuk di akses dan mengakibtkan ketertinggalan pada media mainstream. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan media mulai dari surat kabar radio, televise hingga media digital saat ini masyarakat Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang juga turut mengikuti perkembangan meski berada di daerah pedesaan mereka menggunakan media mulai dari radio, tv hitam putih kemudian tv berwarna hingga saat ini dengan media digital berbasis *online* yaitu dengan *getged*.

**Kata kunci :** *Informasi, media mainstream, media digital*

## PENDAHULUAN

Perkembangan media massa saat ini merupakan kebutuhan, dalam mendukung berbagai aktifitas masyarakat urban. Dalam era global saat ini teknologi yang berkembang kian memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat dan mengikuti perkembangan. Media massa, seperti halnya pesan lisan dan isyarat sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari komunikasi manusia. Dalam perkembangannya di penelitian ini akan membahas mulai dari media Mainstream Media (MSM) adalah istilah dan singkatan yang digunakan untuk merujuk secara kolektif ke berbagai media massa besar yang mempengaruhi sejumlah besar orang, dan keduanya mencerminkan dan membentuk arus pemikiran yang ada. Istilah ini digunakan untuk kontras dengan media alternatif yang mungkin berisi konten dengan pemikiran yang lebih berbeda karena tidak mencerminkan pendapat yang berlaku. Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat, dan mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada. Hampir semua masyarakat menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana guna memperoleh informasi publik. Kemajuan media massa memberikan andil yang tidak sedikit bagi berkembangnya teknologi yang kemudian membuat masyarakat semakin mudah mengakses informasi dengan menggunakan media digital dan perkembangan ini membawa masyarakat beralih dari media mainstream seperti koran, televisi, radio dan lainnya ke media digital yang di akses dengan menggunakan *gadget* saja. Hampir seluruh lapisan masyarakat telah menggunakan *gadget* saat ini. Saat ini kemajuan teknologi terus di ikuti oleh minat masyarakat, dalam perubahan pilihan dalam mengakses informasi pun masyarakat bebas memilih, begitupun juga dengan peralihan media mainstream ke media digital ini berdampak di seluruh lapisan masyarakat, terkhusus para orang tua usia empat puluh tahun ke atas yang merasakan perubahannya dari mulai jaman radio merambah ke televisi hingga saat ini sampai di media digital, media digital yang dimaksud adalah *handphone (getged)*, dan perkembangan media ini merambah di seluruh bagian masyarakat kota hingga desa.

Dalam hal ini peneliti memilih masyarakat Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai tempat penelitian dimana masyarakat di desa juga turut serta merasakan perkembangan media meski tak secepat perkembangan di kota, namun hingga saat ini masyarakat desa juga telah banyak yang menggunakan *getged* dan mengakses informasi menggunakan media digital, dari hasil pra penelitian yang telah di lakukan masyarakat desa mengakses informasi mulai dari radio, televisi dan surat kabar namun untuk surat kabar tidak tiap hari bisa di akses oleh masyarakat Desa Lunggaian, jadi mereka lebih memilih radio dan televisi sebelumnya, namun saat ini karena kemunculan *getged* sebagai media digital yang lebih mudah di akses dan untuk memiliki *getged* terbilang dengan harga yang bervariasi masyarakat desa pun tidak sulit memilikinya dan banyak yang berubah memilih media digital dalam mengakses informasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang di teliti adalah : “bagaimana Perubahan Pilihan Dalam Mengakses Tayangan Informasi Dari Media Mainstream Ke Media Digital (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perubahan Pilihan Dalam Mengakses Tayangan Informasi Konten Politik, Kriminal dan Hiburan Dari Media Mainstream Ke Media Digital. Berdasarkan uraian di atas, maka hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Septian G, Itang (2012) dari Universitas Muhammadiyah Malang yang berjudul Persepsi Mahasiswa Tentang Situs Youtube Sebagai Media Popularitas Seseorang (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang). Situs YouTube sebagai salah satu media informasi online yang menyajikan video-video berdasar banyak kategori telah banyak menyita perhatian masyarakat. Situs ini telah banyak mengangkat popularitas seseorang yang awalnya tidak dikenal menjadi sosok yang mendunia di kalangan masyarakat salah satunya Justin Bieber. Dengan videonya yang diunggah di situs YouTube dan disaksikan banyak orang menjadikan dirinya sosok yang mendunia di dalam dunia music. Dengan

media ini pula banyak orang belakangan ini yang mengikuti langkah Justin bieber dengan mengunggah video mereka dan berharap dapat terangkat popularitasnya.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari tahu bagaimana persepsi mahasiswa tentang situs YouTube sebagai media popularitas seseorang. Karena tentunya masing-masing orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap situs YouTube sebagai media popularitas. Format penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian survei. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Malang. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UMM.

Peneliti hanya menggunakan 41 sampel yang representatif sebagai sample. Dalam pengambilan sample peneliti menggunakan teknik Simple Random Sampling, dengan ketentuan sample yang akan diambil minimal membuka situs YouTube sebanyak 2 kali dalam satu bulan dan minimal waktu 15 menit setiap kali membuka situs YouTube. Defenisi operasional dalam penelitian ini ada satu variable yaitu persepsi mahasiswa terhadap situs YouTube sebagai media popularitas seseorang, dengan indikator : 1. Penilaian terhadap situs YouTube, 2. Penilaian terhadap video yang terdapat dalam situs YouTube, 3. Keingintahuan mahasiswa tentang hal yang berkaitan dengan Justin Bieber, 4. Keantusiasan mahasiswa tentang hal yang berkaitan dengan Justin Bieber, 5. Kecepatan mahasiswa menyaksikan video Justin Bieber. Dari hasil analisa data, dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi mahasiswa terhadap situs YouTube masuk dalam kategori baik, Penilaian mahasiswa terhadap video yang terdapat dalam situs YouTube masuk dalam kategori cukup baik, penilaian mahasiswa tentang keingintahuan masuk dalam kategori baik, penilaian mahasiswa tentang keantusiasan masuk dalam kategori cukup baik, dan penilaian mahasiswa tentang kecepatan masuk dalam kategori cukup baik.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Muhammad Amal Assyfa dari Universitas Sumatera Utara yang berjudul Persepsi Mahasiswa Mengenai Perkembangan Media Modern Dan Pengaruhnya Terhadap Media Tradisional Di Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik FISIP Universitas Sumatera Utara). Faktor pendorong terbesar yang telah merubah wajah dunia dan mengantarnya ke era modern adalah ilmu pengetahuan dan teknologi. Di sisi lain, ilmu pengetahuan dan teknologi, setidaknya dalam wujudnya yang sekarang, adalah capaian cemerlang dunia Barat Modern, terutama setelah masa *renaisans.Renaisans* yang bermula di Italia pada paroh kedua Abad ke 14 dan kemudian meluas ke daratan Eropa telah membawa benua ini ke dalam satu transisi penting dari era teologi ke era rasionalisme. Pada gilirannya, rasionalisme inilah yang melandasi pengembangan ilmu pengetahuan modern di benua ini. Posisi sentral ilmu pengetahuan dan teknologi yang berasal dari dunia Barat dalam peradaban modern membuatnya menjadi posisi penting dalam perkembangan pembaharuan dunia sekarang. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk dalam ukuran kemodernan. Dapat dikatakan bahwa di satu sisi, pembaharuan adalah upaya menghasilkan perubahan yang diakibatkan oleh aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Erat hubungannya antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan Barat sepanjang sejarah. Ada kekaguman atau bahkan ketergiuhan dengan berbagai sisi peradaban Barat, terutama yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta penerapan demokrasi dan pemerintahan. Pokok pembahasan dalam penelitian ini ialah membahas tentang perkembangan media modern dan pengaruhnya terhadap media tradisional di Indonesia. Penting dikaji, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ialah membawa perubahan bagi seluruh penjuru dunia, negara maaju dan negara berkembang dari wilayah pusat sampai ke wilayah tepi (penggir) dalam satu transisi penting dari era teologi ke era rasionalisme. Arus globalisasi saat ini telah menimbulkan pengaruh terhadap perkembangan budaya bangsa Indonesia. Derasnya arus informasi dan telekomunikasi ternyata menimbulkan sebuah kecenderungan yang mengarah terhadap memudarnya nilai-nilai pelestarian budaya.

Media mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam pembentukan kognisi seseorang. Media memberikan informasi dan pengetahuan yang pada akhirnya dapat membentuk persepsi. Perubahan budaya yang terjadi di dalam masyarakat tradisional yakni perubahan dari masyarakat

tertutup menjadi masyarakat yang lebih terbuka, dari nilai-nilai yang bersifat homogen menuju pluralisme nilai dan norma sosial merupakan salah satu dampak dari adanya globalisasi. Ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah dunia secara mendasar. Komunikasi dan sarana transportasi internasional telah menghilangkan batas-batas budaya setiap bangsa. Kebudayaan setiap bangsa cenderung mengarah kepada globalisasi dan menjadi peradaban dunia sehingga melibatkan manusia secara menyeluruh. Misalnya saja khusus dalam bidang hiburan massa atau hiburan yang bersifat masal, makna globalisasi itu sudah sedemikian terasa.

Fakta yang demikian memberikan bukti tentang betapa negara-negara penguasa teknologi mutakhir telah berhasil memegang kendali dalam globalisasi budaya khususnya di negara ke tiga. Peristiwa transkultural seperti itu mau tidak mau akan berpengaruh terhadap keberadaan kesenian kita. Padahal kesenian tradisional kita merupakan bagian dari khasanah kebudayaan nasional yang perlu dijaga kelestariannya. Menurut Judith dalam (West,2008 : 7),ada lima istilah kunci dalam perspektif ilmu komunikasi yakni;(1)Sosial: proses sosial dimana komunikasi melibatkan manusia dengan interaksi;(2)Proses: berarti komunikasi bersifat berkesinambungan yang tidak memiliki akhir;(3)Simbol: representasi dari fenomena; (4)Makna : makna memiliki konsekuensi budaya; (5) Lingkungan konteks dimana komunikasi terjadi. Dalam perspektif yang dikemukakan oleh Judith bahwa dalam komunikasi melibatkan manusia untuk proses interaksi dan dalam interaksi tersebut tidak mempunyai sebuah akhir yang memiliki fenomena didalamnya kemudian simbol yang menjadi objek sehingga akan tercipta sebuah makna atau pengertian yang terjadi dimana lingkungan komunikasi itu terjadi.

Adapun beberapa definisi komunikasi menurut para ahli ; Komunikasi (*communication*) adalah proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka (Richard,2008 : 5-8). Menurut Berelson dan A.Steiner dalam( Mulyana, 2006:62), Komunikasi merupakan transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figur, grafik, dan sebagainya.Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi. Adapun definisi lain yang serupa yang dikemukakan oleh Ross(Mulyana, 2000:62) mengenai definisi komunikasi yakni“komunikasi (*intensional*) adalah suatu proses menyortir,memilih, dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respon dan pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator” menurut Raymond S.Ross dalam buku ilmu komunikasi suatu pengantar (Mulyana, 2000:62 ). Dari ketiga definisi yang diungkapkan oleh Richard, Berelson dan A.Steiner , Ross mengenai komunikasi, dalam hal ini manusia membuat sebuah simbol yang dibuat dan disepakati bersama sehingga akan mendapatkan sebuah makna yang sama dalam suatu interaksi yang menggunakan simbol sebagai objeknya.

Selanjutnya menurut William C. Himstreet dan Wayne Murlin Baty, komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antar individu melalui suatu sistem yang biasa baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku dan tindakan (Purwanto, 2003:3).Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu proses pengalihan informasi dari komunikator ke komunkate baik berupa kata-kata maupun simbol untuk medapatkan makna yang sama. Dalam penelitian Aria Aditya Setiawan yang berjudul Peran Media Massa Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemerintahan Lokal Berbasis Human Security Di Kota Jayapura memiliki kesamaan yang membahas mengenai perkembangan teknologi komunikasi namun fokusnya berbeda karena dalam penelitian yang akan dilakukan itu akan meneliti tentang perubahan dalam pemilihan media.

Penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Tentang Situs Youtube Sebagai Media Popularitas Seseorang (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang) dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama mengenai komunikasi massa khususnya *News Media*. Sedangkan perbedaannya jika penelitian ini mengenai persepsi mahasiswa tentang situs Youtube sebagai popularitas seseorang sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai bagaimana perubahan pemilihan media Mainstream ke media Digital. Penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Tentang Persepsi Mahasiswa Mengenai Perkembangan Media Modern Dan Pengaruhnya Terhadap Media Tradisional Di Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi

Jurnalistik FISIP Universitas Sumatera Utara) dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama melakukan penelitian mengenai *News Media*. Sedangkan perbedaannya jika penelitian ini mengenai persepsi mahasiswa tentang perkembangan media sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai mengenai perubahan pemilihan media Mainstream ke media Digital.

Komunikasi Massa Pada hakekatnya komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa sebagai saluran pesan komunikasinya. Yang dimaksud dengan komunikasi massa (mass communication) disini adalah komunikasi melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum dan film yang diperuntukan di gedung-gedung bioskop. Komunikasi massa adalah proses dimana organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak banyak (wikipedia.com). Mainstream Media (MSM) adalah istilah dan singkatan yang digunakan untuk merujuk secara kolektif ke berbagai media massa besar yang mempengaruhi sejumlah besar orang, dan keduanya mencerminkan dan membentuk arus pemikiran yang ada. Istilah ini digunakan untuk kontras dengan media alternatif yang mungkin berisi konten dengan pemikiran yang lebih berbeda karena tidak mencerminkan pendapat yang berlaku.

Media merupakan alat untuk menyampaikan suatu informasi, baik informasi yang bersifat umum maupun bersifat pribadi. Media mainstream dalam hal ini di maksud sebagai media koran, televisi, radio. Media teknologi dan informasi harus bisa dikuasai oleh kalangan yang peduli akan kebaikan dan kemaslahatan masyarakat. Media adalah salah satu senjata yang mampu menggerakkan masyarakat. Media mainstream merupakan salah satu media massa dengan otoritas dan memiliki organisasi yang jelas, terukur, dan dapat dipertanggung jawabkan. Media ini memiliki badan hukum dan lembaga pers yang jelas dan terbuka. Media massa mainstream pada zaman sekarang ini dinilai sudah banyak dikuasai oleh elite-elite [politik](#) yang mempunyai berbagai kepentingan pribadi. Apabila media mainstream telah dikuasai oleh elite-elite politik maka konten atau informasi yang ada dalam media massa mainstream tersebut bersifat tidak netral.

Media digital merupakan bentuk media elektronik yang menyimpan data dalam wujud digital, bukan analog. Pengertian dari media digital dapat mengacu kepada aspek teknis (misalnya harddisk sebagai media penyimpanan digital) dan aspek transmisi (misalnya jaringan komputer untuk penyebaran informasi digital), namun dapat juga mengacu kepada produk akhirnya seperti video digital, audio digital, tanda tangan digital serta seni digital.

Dalam era modern kombinasi antara Internet dan komputasi personal, menyebabkan media digital membawa dampak dan masalah dalam dunia penerbitan, jurnalistik, hiburan, pendidikan, perdagangan dan politik. Media Digital juga telah menimbulkan tantangan baru terutama bagi hukum yang melindungi hak cipta dan kekayaan intelektual, dalam gerakan konten terbuka di mana pencipta konten dengan sukarela menyerahkan sebagian atau seluruh hak-hak hukum mereka untuk pekerjaan mereka. Kini Media digital sudah memasuki sendi-sendi kehidupan masyarakat dan dampaknya telah terasa bagi masyarakat luas dan itu menunjukkan bahwa media digital adalah awal sebuah era baru dalam sejarah industri yang disebut era Informasi, dan telah mengarah ke masyarakat paperless di mana semua produk informasi pada media yang diproduksi dan dikonsumsi berbasis komputer. Namun, tantangan menuju transisi media digital, termasuk produk undang-undang yang mengatur hak cipta, sensor, digital divide, adalah momok menuju era kegelapan digital (digital dark age) di mana media yang lebih tua menjadi tidak dapat diakses ke sistem baru atau tidak bisa diupgrade ke sistem informasi. Sedangkan media-media Digital yang signifikan, luas dan kompleks telah memberi dampak pada masyarakat dan budayanya.

Menurut Denis McQuail ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana - mana. Klaim status paling utama sebagai media baru dan mungkin juga sebagai media massa adalah internet. Meskipun demikian, ciri-ciri massal bukanlah karakteristik utamanya. *Castells* berpendapat bahwa pada awalnya, internet dimulai sebagai alat komunikasi nonkomersial dan pertukaran data antara profesional, tetapi perkembangan selanjutnya adalah internet sebagai penyedia barang dan jasa, dan

sebagai alat komunikasi pribadi dan antarpribadi. Terdapat beberapa pengertian mengenai media baru salah satunya seperti yang telah dijelaskan oleh Denis McQuail dalam bukunya *Teori Komunikasi Massa* (2011:45). Ia menamakan media baru sebagai media telematik yang merupakan perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula.

**Kerangka Pikir:** Komunikasi Massa merupakan salah satu studi dalam ilmu komunikasi yang berkaitan dengan khalayak ramai. Sebagai cabang dari studi komunikasi, komunikasi massa menjadi salah satu yang paling sering dibicarakan, dikarenakan perannya yang sangat penting di era modern ini. Komunikasi Massa adalah suatu bentuk komunikasi yang memanfaatkan saluran media baik cetak, elektronik, maupun media cyber (online). Saluran tersebut berguna dalam menghubungkan pihak komunikator dengan komunikan secara bersamaan. Media massa memberikan andil yang tidak sedikit bagi berkembangnya teknologi yang kemudian membuat masyarakat semakin mudah mengakses informasi dengan menggunakan media sosial dan perkembangan ini membawa masyarakat beralih dari media mainstream seperti koran, televisi, radio dan lainnya ke media Streaming yang di akses dengan menggunakan *gadget* saja.

Hampir seluruh lapisan masyarakat telah menggunakan gadget saat ini terkhusus kalangan anak muda seperti mahasiswa telah banyak beralih ke media Streaming untuk mengakses informasi lebih mudah. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin pesat dewasa ini, telah membuat dunia terasa makin luas dan ruang seolah menjadi tak berjarak lagi. Perubahan informasi kini tidak lagi dalam jangka minggu ataupun hari bahkan jam sudah mulai terkalahkan dengan waktu tiap detik. Istilah ‘media baru’ (new media) telah digunakan sejak tahun 1960-an mencakup seperangkat teknologi komunikasi yang semakin berkembang dan beragam. Dalam bukunya *Teori Komunikasi Massa*, McQuail menjelaskan bahwa “Media Baru atau New Media adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi”.

Sebagai penguat maka peneliti juga memilih Teori Difusi Inovasi (*Diffusion Of Inovation Theory*) yang juga digunakan dalam penelitian ini dimana teori ini menggambarkan bagaimana, mengapa, dan pada tingkatan apa teknologi baru berkembang dan diadopsi ke dalam berbagai konteks. Teori ini menggarisbawahi adanya 4 (empat) elemen utama yang mempengaruhi berkembangnya media baru yaitu inovasi, saluran komunikasi, waktu dan sistem sosial. Rogers mendefinisikan karakteristik inovasi yang dapat mempengaruhi keputusan seorang individu untuk mengadopsi atau menolak suatu inovasi. Paradigma penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruksionis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Dalam studi komunikasi, paradigma konstruksionis ini sering sekali disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna. Ia sering dilawankan dengan paradigma positivis atau paradigma transmisi.

Paradigma Konstruktivisme menolak pandangan positivisme yang memisahkan subjek dengan objek komunikasi. Dalam pandangan konstruktivisme, bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif belaka dan dipisahkan dari subjek sebagai penyampai pesan. Konstruktivisme justru menganggap subjek (komunikator/decoder) sebagai faktor sentral dalam kegiatan komunikasi serta hubungan-hubungan social. Tipe penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif deskriptif. (Suwandi 2008: 2) berpendapat bahwa penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Metode tersebut dipakai untuk menginterpretasikan Perubahan Pilihan Dalam Mengakses Tayangan Informasi Dari Media Mainstream Ke Media Digital (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu). Menurut Basrowi dan Sukidin dalam (Ruslan, 2010:214-215) “penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara

kuantitatif lainnya. Penelitian ini digunakan untuk penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, peristiwa tertentu, pergerakan-pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan dalam kekeluargaan”.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo 2006: 72). Wawancara mendalam dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang persoalan yang teliti melalui wawancara yang sensitif serta berulang-ulang (Sugiyono,2008 :53). Dalam wawancara-mendalam melakukan penggalan secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan (berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara tersebut) dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalan yang dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspective responden dalam memandang sebuah permasalahan. Teknik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mewawancarai satu orang secara tatap muka (*face to face*). Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk menyajikan kontruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan, dan sebagainya, untuk merekonstruksi beragam hal seperti itu dikaitkan dengan harapan yang bisa terjadi di masa yang akan datang.

Teknik wawancara mendalam ini tidak dilakukan secara ketat dan terstruktur, tertutup, dan formal, tetapi lebih menekankan pada suasana akrab dengan mengajukan pertanyaan terbuka. Cara pelaksanaannya wawancara yang lentur dan longgar ini mampu menggali dan menangkap kejujuran informasi di dalam memberikan informasi yang sebenarnya. Hal ini semakin bermanfaat bila informasi yang diinginkan berkaitan dengan pendapat, memperlancar jalannya wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelum kelapangan.Observasi langsung. Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara terus menerus. Observasi dimaksudkan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena yang diteliti. Observasi memungkinkan melihat dan mengamati sendiri perilaku dan kejadian sebagaimana keadaan sebenarnya

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana telah dilakukan kegiatan penelitian pada masyarakat desa Lunggaian mengenai perubahan pilihan media mainstream ke media digital, penelitian telah melakukan observasi dan wawancara secara langsung pada mahasiswa, serta akademisi mengenai permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang di dapat bahwa narasumber satu,dua,tiga,dan empat mulai mengenal media dari surat kabar, radio,televisi hitam putih,televisi warna hingga saat ini menggunakan media digital (*smartphone*). Masyarakat desa Lunggaian mengenal media mulai dari surat kabar dan radio namun karena surat kabar sulit di dapat karena jangkuan nya cukup jauh dari pusat kota, jadi masyarakat lebih sering menggunakan radio dalam mengakses informasi dimana hampir setiap warga memiliki radio pada saat itu. Masyarakat di desa lunggaian juga ikut serta dalam perkembangan media mulai dari radio, tv hitam putih hingga tv berwarna dan sekarang mereka juga telah merambah menggunakan media digital berupa *getged* .ini terbukti dari hasil wawancara kepada empat narasumber masyarakat desa Lunggaian.

Berdasarkan dari jawaban ke empat narasumber yang menanyakan mengenai saat ini masyarakat desa lunggaian menggunakan media apa dalam mengakses informasi dan ke empat narasumber menjawab dengan kesimpulan bahwa saat ini untuk mengakses informasi masyarakat telah beralih kemedial digital yang berbasis online dengan alasan lebih cepat, lebih praktis, dan bisa di gunakan dimana saja. Kita hidup di era dimana teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan begitu pesat. Kehadiran media baru seperti internet dengan berbagai macam aplikasinya telah

membantu kita dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya pendidikan, pemerintahan, pemasaran, dan lain sebagainya.

Berlanjut dengan perkembangan teknologi media massa menyajikan terobosan baru yang saat ini digunakan banyak lapisan masyarakat yaitu Media digital dimana hal ini dianggap mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi dari mana saja dan kapan saja dan dapat di akses dimana saja hingga masyarakat lebih memilih teknologi yang dapat mempermudah masyarakat seperti yang di jelaskan dalam Teori Difusi Inovasi dimana perkembangan media yang pesat menyebar ke masyarakat dan terus berinovasi ini menghantarkan masyarakat untuk bebas memilih media yang di gunakannya dan saat ini masyarakat telah memilih media digital dalam mengakses informasi.

Menurut Denis McQuail ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana. Klaim status paling utama sebagai media baru dan mungkin juga sebagai media massa adalah internet. Kemudian, kehadiran internet juga mengakibatkan informasi dari penjuru dunia mengalir dengan deras, hampir tidak ada sekat. Setiap orang bebas berekspresi melalui blog, websites atau laman, video dan lain-lain. Evolusi teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan globalisasi yang mempersingkat jarak dan waktu kita berkomunikasi melalui komunikasi elektronik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Handphone (*getged*) adalah salah satu produk dari teknologi yang termasuk sebagai media digital ini yang telah mengubah perilaku komunikasi manusia dengan menembus ruang dan waktu. Orang yang berjarak ribuan kilometer bisa saling berkomunikasi sambil sal

ing menatap lawan bicaranya di dan hanya dengan menggunakan media *handphone*. Masyarakat di Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu juga sudah merasakan dampak dari penggunaan *handphone* ini di dalam berkomunikasi dan mengakses informasi apa saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang perubahan pilihan dalam mengakses tayangan informasi dari media mainstream ke media digital (studi kasus pada masyarakat Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu), masyarakat Desa Lunggaian sudah merubah pilihannya dalam mengakses informasi dengan menggunakan media digital yang dalam hal ini media digital yang di maksud adalah Handphone (*getged*) dapat di ketahui bahwa masyarakat desa Lunggaian mengikuti arus perkembangan media, meski di daerah pedesaan namun mereka juga merasakan bagaimana perkembangan teknologi informasi dan media massa, ini membuktikan bahwa perkembangan teknologi merambah kepada seluruh lapisan masyarakat, ini berkesinambungan dengan ciri media baru menurut Denis McQuail adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan dan di perkuat dengan Teori Difusi Inovasi bagaimana perkembangan teknologi ini di adopsi masyarakat engan segala inovasi terbarunya hingga masyarakat dapat bebas memilih mengakses informasi.

Kemajuan teknologi media saat ini membuat masyarakat di manja akan kemudahan, kecepatan serta ke praktisan media digital yang berbasis online dimana media digital ini bisa digunakan dimana saja dan kapan saja oleh siapa saja , ini yang membuat media mainstream (surat kabar, radio, televisi) tertinggal dengan kehadiran media digital seperti lanjutan dari ciri media baru oleh Denis McQuail yakni kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan masyarakat desa lunggaian telah merubah pilihan ke media digital (*getged*) dalam mengakses berita karena media digital dinilai lebih cepat di akses dibandingkan dengan media mainstream dimana mereka saat ini masih mempunyai satu unit televisi untuk satu rumah sedangkan anggota rumah lebih dari satu seringkali berita yang ingin di cari juga harus menunggu tayangnya dan karena satu televisi di tempatkan di satu ruangan tidak bisa di akses di tempat lain jadi masyarakat lebih *getged* yang bisa di bawa kemana saja dan di akses dimana saja.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian yang berjudul perubahan pilihan dalam mengakses tayangan informasi dari media mainstream ke media digital (studi kasus pada masyarakat desa lunggaian kecamatan lubuk batang kabupaten ogan komering ulu), maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut : 1). Dari perkembangan media mulai dari surat kabar, radio ,televise hingga media digital saat ini masyarakat Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu juga turut mengikuti perkembangan meski berada di daerah pedesaan mereka menggunakan media mulai dari radio,tv hitam putih, kemudian tv berwarna hingga saat ini dengan media digital berbasis *online* yaitu dengan *getged*. 2). Dalam perubahan pilihan media saat ini masyarakat Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah beralih ke media digital yang berbasis *online* yaitu *getged* yang mereka nilai lebih praktis, dan jangkuan luas bisa di akses dimana saja dan kapan saja. 3). Dalam perubahan pilihan media dalam mengakses informasi yang saat ini menggunakan media digital, membuat media mainstream yaitu radio dan televisi tertinggal, khususnya radio yang tidak lagi mereka gunkan, televisi bewarna masih di gunkan namun hanya sesekali

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap perubahan pilihan dalam mengakses tayangan informasi dari media mainstream ke media digital (studi kasus pada masyarakat desa lunggaian kecamatan lubuk batang kabupaten ogan komering ulu), maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini : 1). Kepada masyarakat Lunggaian agar dapat menggunakan media digital dengan sebaik baiknya dan dapat selektif dalam memilih informasi yang di akses karena media online menjajikan kecepatan namun belum tentu dengan keakuratannya. 2). Agar bagi orang tua yang mempunyai anak yang menggunakan *getged* untuk tetap si pantau apa saja yang di akses karena dalam media online yang serba ada ini dapat berdampak buruk juga . 3). Masyarakat perlu lebih banyak mempelajari tentang manfaat dan dampak dari penggunaan *getged* tersebut sebagai media digital dalam mengakses informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2010. *Ilmu Komunikasi*. Cet, I, Bandung: Satu Nusa
- Efendi. Onong Uchjana, 2008. *Ilmu Komunikasi, teori dan praktik*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Eriyanto. 2004. *Analisis wacana : pengantar analisis teks media*. Yogyakarta : LKIS Yogyakarta
- Fiske Jhon. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Lynn.H.Turner Dan Richard West. 2008. *Teori Komunikasi Analisa & Aplikasi*, Jakarta: Raya Lenteng Agung
- , 2010. *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta : Salemba
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Dedi. 2008. *Ilmu komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- MC.Quail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika
- Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Budiyatna, Muhammad. 2015. *Teori-Teori Mengenai Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Kharisma Putra Utama

Littlejohn, W. Stephen dan Foss A. Karen. 2009. Teori Komunikasi: *Theories Of Human Communication*, (9th Ed). Penerjemah: Mohammad Yusuf Hamdan. Jakarta: Selemba Humanika

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfa Beta.

Sutopo. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS

**Sumber Lain :**

<https://romeltea.com/media-massa-makna-karakter-jenis-dan-fungsi>

Diakses minggu pada tanggal 07 juli 2019

<https://portalkarang./2016/12/media-mainstream-pengertian-macam-macam>

Diakses minggu pada tanggal 07 juli 2019

<https://cakraningrat8./2011/05/pengertian-media-streaming>

Diakses minggu pada tanggal 07 juli 2019